

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI
MODELING THE WAY DI SDN 04 TAEH BARUAH
KECAMATAN PAYAKUMBUH**

Maisri Eka Putri, Syofiani, Hidayati Azkiya¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Maisri_ekaputri@yahoo.com

Abstrak

This study aims to describe the increase in motivation and student learning outcomes through strategies Modeling The Way is a strategy that requires students to create their own employment scenario fun and can improve student motivation towards learning . This study is a classroom action research conducted in two cycles , each cycle consisting of two meetings . Subjects of this study were fourth grade students numbered 20 people . The research instrument used in this study is the observation sheet implementation process of teacher learning , student motivation questionnaire sheet , observation sheets student motivation , and student learning outcomes test . Based on analysis of student motivation questionnaire sheet in the first cycle obtained an average percentage score on the indicator asking questions is 60.1 % , the average percentage in answering questions is 57.9 % , and the percentage of the average response to the question was 59.1 % . In the second cycle obtained by the average percentage of asking questions is 77.5 % , the percentage of the average response to the question was 75.4 % , and the average percentage of 75.2 % is the answer . Based on the results of the observation sheet student motivation in the first cycle obtained by the average percentage of asking questions is 37.5 % , the percentage of the average response to the question was 60 % , and the average percentage of expression was 52.5 % . In the second cycle obtained by the average percentage of asking questions is 77.5 % , the percentage of the average response to the question was 77.5 % , and the average percentage of expression was 80 % . Thoroughness of student learning outcomes in the psychomotor domain of the first cycle is 65.6 % increased to 75.6 % in the second cycle . While the student learning outcomes in the cognitive domain of the first cycle is 67.2 % increased to 79.5 % in the second cycle . From the research conducted it can be concluded that by using The Way Modeling strategy can increase the motivation to ask questions , respond to questions , and the opinion issued in Indonesian language learning in fourth grade at SDN 04 Taeh Baruah District of Payakumbuh . It is recommended that the teacher can select and propose strategies Modeling the Way to improve learning .

Keywords : motivation, modeling the way, Indonesian, speaking skills

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang studi lain. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun secara lisan. Salah satu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbicara.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Yeni Zuriati, S.Pd guru kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh pada hari Jumat tanggal 16 Oktober 2013, terungkap bahwa siswa belum terampil dalam berbicara, dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung menggunakan bahasa daerah dari pada bahasa Indonesia.

Kondisi ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian pertengahan semester 1 tahun ajaran 2013/2014 yang menunjukkan

masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa yang nilainya di atas KKM sedangkan, 13 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM.

Strategi *Modeling The Way* ini merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara permodelan. Strategi ini memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi. Menurut Zaini dkk (2005:78), strategi *Modeling The Way* adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Modeling The Way* di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan motivasi

mengajukan pertanyaan siswa, motivasi menanggapi pertanyaan, motivasi mengeluarkan pendapat dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Modeling The Way* di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sangat cocok dilaksanakan di lapangan karena bersifat alamiah, langsung kepada sumber data yang ada, dan peneliti sebagai instrument kunci. Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas ini sangat cocok dalam penelitian ini.

Alur penelitian menggunakan model yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2012:16), yaitu model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan minimal II siklus dan setiap akhir siklus dilakukan tes akhir belajar.

Penelitian dilaksanakan di SDN 04 Taeh Baruah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari enam belas orang siswa laki-laki dan empat orang siswa perempuan. Penelitian ini

dilaksanakan selama satu bulan pada semester II tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil studi pendahuluan, diidentifikasi masalah pembelajaran yang telah ditemukan terutama dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas IV Sekolah Dasar terteliti. Pengamatan dilakukan terhadap tindakan pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Refleksi setiap satu kali tindakan berakhir, dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan-tindakan yang pada semester II tahun ajaran 2013/2014, dengan jumlah 20 orang siswa yang terdiri dari enam belas orang siswa laki-laki dan empat orang siswa perempuan.

Indikator dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu nilai keterampilan berbicara siswa dan lembar analisis angket siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari guru kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh dan dari siswa kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pencatatan

lapangan, observasi, wawancara, dan penugasan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: Lembar aktivitas guru, lembar angket motivasi, dilakukan untuk melihat gambaran motivasi siswa dalam proses pembelajaran, tes lisan, tes hasil belajar, belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif dengan pertimbangan: data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru, Data Hasil Angket, Analisis Lembar Observasi Motivasi Siswa dan Tes Hasil Belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus I. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

(1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Strategi *Modeling The Way* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	7	46.6%
2	9	60%
Rata-rata		53.3%

(2) Data Hasil Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil motivasi ini dapat dilihat melalui angket motivasi belajar siswa, digunakan untuk melihat proses, dan perkembangan motivasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02 Rata-rata dan Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Modeling The Way* Siklus I di Kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Indikator	Pertemuan		Rata-Rata Persentase
	I	II	
	%	%	
I	54.25	67.7	60.1%
II	50.25	65.5	57.9%
III	50.15	68.2	59.1%
Rata-rata			59.03%

Keterangan:

Indikator I : Motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan

Indikator II : Motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan

Indikator III : Motivasi siswa untuk mengemukakan pendapat

(3) Data Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 03. Presentase Kemampuan Siswa dalam Mengajukan Pertanyaan, Menanggapi Pertanyaan, dan Mengeluarkan Pendapat pada Siklus I di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Kemampuan siswa Mengajukan Pertanyaan	6	14	9	11
Kemampuan siswa Menanggapi Pertanyaan	11	9	13	7
Kemampuan siswa Mengeluarkan Pendapat	9	11	12	8

(4) Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Data hasil psikomotor ini didapat melalui aspek pengamatan siswa dalam

membaca pantun, adapun aspek yang diamati yaitu lafal dan intonasi yang tepat yang digunakan untuk melihat perkembangan keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Persentase analisa hasil belajar ranah kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 04.

Tabel 04. Persentase Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa pada Siklus I dengan Melalui Strategi *Modeling The Way* di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Ketuntasan Berbicara	Pertemuan	Persentase
	I	%
Tuntas	10	50%
Tidak Tuntas	10	50%

(5) Data Hasil Penilaian Kognitif

Data hasil kognitif ini didapat melalui lembar belajar siswa, dan digunakan untuk melihat perkembangan dan proses belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Presentase analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 05.

Tabel 05. Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	45%
Belum Tuntas	11	55%

2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan

pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

(1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06. Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Strategi *Modeling The Way* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	12	80%
2	13	86.6%
Rata-rata		80.3%

(2) Data Hasil Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil motivasi ini dapat dilihat melalui angket motivasi belajar siswa, digunakan untuk melihat proses, dan perkembangan motivasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Tabel 07 Rata-rata dan Persentase Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Modeling The Way* Siklus II di Kelas IV SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Indikator	Pertemuan		Persentase
	I	II	
	%	%	
I	73	82.1	77.5%
II	70.9	80	75.4%
III	73.7	78	75.8%
Rata-rata			76.23%

Keterangan:

Indikator I : Motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan

Indikator II : Motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan

Indikator III : Motivasi siswa untuk mengemukakan pendapat

(3) Data Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 08. Presentase Motivasi Siswa dalam Mengajukan Pertanyaan, Menanggapi Pertanyaan, dan Mengeluarkan Pendapat pada Siklus II di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Kemampuan siswa Mengajukan Pertanyaan	15	5	16	4
Kemampuan siswa Menanggapi Pertanyaan	14	6	17	3
Kemampuan siswa Mengeluarkan Pendapat	16	4	16	4

(4) Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Data hasil psikomotor ini didapat melalui aspek pengamatan siswa melalui percakapan telepon yang dilakukan secara perpasangan. Adapun aspek yang diamati yaitu pengucapan lafal dan intonasi yang tepat yang digunakan untuk melihat perkembangan keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Persentase analisa hasil belajar ranah psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 09.

Tabel 09. Persentase Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa pada Siklus II dengan Melalui Strategi *Modeling The Way* di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh

Ketuntasan Berbicara	Pertemuan	Persentase
	I	%
Tuntas	16	80%
Tidak Tuntas	4	20%

(5) Data Hasil Penilaian Kognitif

Data hasil kognitif ini didapat melalui lembar belajar siswa, dan digunakan untuk melihat perkembangan dan proses belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Presentase analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	80
Belum Tuntas	4	20

Pembahasan

Pembelajaran menggunakan strategi *Modeling The Way* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan refleksi. Setelah itu peneliti merancang pelaksanaannya yang lebih baik menggunakan strategi *Modeling The Way*. Akan tetapi penggunaan strategi *Modeling The Way* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa.

1. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Perbandingan persentase pengelolaan pembelajaran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Perbandingan Persentase Pengelolaan Pembelajaran Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang dinilai	Perbandingan Aktivitas Guru		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Guru	53.3%	80.3%	66.8%

2. Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pembelajaran melalui strategi *Modeling The Way*. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata angket motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Persentase Rata-rata Angket Motivasi Belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Mengajukan pertanyaan	60.1%	77.5 %
2	Menanggapi pertanyaan	57.9%	75.4 %
3	Mengeluarkan pendapat	59.1%	75.8 %
Rata-rata siklus		59.03%	76.03 %

3. Lembar Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata motivasi siswa dalam pembelajaran pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase motivasi siswa pada tabel 13.

Tabel 13. Persentase Rata-rata Lembar Observasi Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Motivasi Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
	Siklus I	Siklus II	
Mengajukan pertanyaan	37.5 %	77.5%	40 %
Menanggapi pertanyaan	60 %	77.5 %	17.5 %
Mengeluarkan pendapat	52.5%	80%	27.5%

4. Aktivitas siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I dapat dikategorikan kurang karena siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dan guru pun masih kurang berinteraksi dengan siswa. Persentase perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Perbandingan Hasil Belajar dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I dan siklus II

Hasil Belajar	Rata-rata persentase		Peningkatan %
	Siklus I %	Siklus II %	
Psikomotor	65.6	75.6	10
Kognitif	67.2	79.5	13

5. Hasil Belajar

Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 orang (45%) dengan rata-rata nilai 67,2%, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 orang siswa (80%) dengan rata-rata nilai 79.5. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami belajar sendiri dan berperan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 15. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I	67.2	45	9(45%)	11 (55%)
Siklus II	79.5	80	16(80%)	4(20%)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Angket motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

(a) Rata-rata persentase angket motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I yaitu 60.1% meningkat pada siklus II menjadi 77.5%

(b) Rata-rata persentase angket motivasi siswa dalam menanggapi

pertanyaan pada siklus I yaitu 57.9% meningkat pada siklus II menjadi 75.4%

- (c) Rata-rata persentase angket motivasi siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I yaitu 59.1% meningkat pada siklus II menjadi 75.8%
2. Observasi motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:
- (a) Rata-rata persentase motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I yaitu 37.5% meningkat pada siklus II yaitu menjadi 77.5%.
- (b) Rata-rata persentase motivasi siswa dalam menanggapi pertanyaan pada siklus I yaitu 60% meningkat pada siklus II yaitu menjadi 77.5%.
- (c) Rata-rata persentase motivasi siswa dalam mengeluarkan pendapat pada siklus I yaitu 52.5% meningkat pada siklus II yaitu menjadi 80%.
3. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* di SDN 04 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh pada ranah psikomotor mengalami peningkatan ketuntasan pada siklus I yaitu 67.2 % menjadi 79.5% pada siklus II. Sedangkan pada ranah kognitif mengalami peningkatan ketuntasan pada siklus I yaitu 67.2% menjadi 79.55% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Siswa, agar meningkatkan motivasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yang akan menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Modeling The Way* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada peserta didik yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena peserta didik yang demikian sering menguntungkan diri pada temannya.
3. Sekolah, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M, Sardiman.2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief, Ermawati, dkk. 2003. *Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Padang: Global Digital Copier
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya. Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Taufina, dkk. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Centre for Teaching Staff Development).